

**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI PREOPERATIF
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN YANG
AKAN DILAKUKAN ANESTESI UMUM
DI RSUD R. SYAMSUDIN SH**

HASBY RIESANDY

201FI03011

Progam Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Kecemasan preoperatif merupakan fenomena emosional yang umum dialami oleh pasien sebelum menjalani operasi, disebabkan oleh ketidakpastian akan prosedur medis dan dampaknya terhadap tubuh dan kehidupan. Kecemasan ini dapat mempengaruhi secara negatif persiapan fisik dan psikologis pasien serta mengganggu proses pemulihan pascaoperasi. Pentingnya edukasi praoperatif dan pengkajian yang komprehensif oleh tenaga medis, termasuk anestesiologi, dapat membantu mengidentifikasi dan mengelola kecemasan pasien, meminimalkan risiko komplikasi dan meningkatkan pengalaman pembedahan secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan disain penelitian kuantitatif, dengan pendekatan *pre-test dan post-test design*. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuisisioner APAIS (*The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale*). Sampel pada penelitian ini berjumlah 73 responden dengan menggunakan Teknik purposive sampling. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Penelitian ini sudah dilakukan menggunakan uji Wilcoxon dengan dengan hasil $p = 0,000$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecemasan sebelum diberikan edukasi dengan total 73 responden didapatkan kecemasan sedang 34 responden (46.6%) atau hampir setengah responden mengalami kecemasan. Tingkat kecemasan sesudah diberikan edukasi, kecemasan ringan sebanyak 66 responden (90.4%) atau hampir seluruh responden mengalami penurunan kecemasan. Saran dari penelitian ini diharapkan menambah informasi pihak rumah sakit maupun pendiri tentang pelayanan pasien dalam mengurangi tingkat kecemasan pada pasien pada saat preoperatif.

Kata kunci: Anestesi umum, edukasi, kecemasan.

***THE EFFECT OF PREOPERATIVE EDUCATION ON ANXIETY
LEVELS IN PATIENTS WHO WILL UNDERGO GENERAL
ANAESTHESIA AT RSUD R. SYAMSUDIN SH***

HASBY RIESANDY

201FI03011

Bachelor of Applied Nursing Study Program Anesthesiology
Faculty of Health Sciences, University of Bhakti Kencana

ABSTRACT

Preoperative anxiety is a common emotional phenomenon experienced by patients before undergoing surgery, caused by the uncertainty of the medical procedure and its impact on the body and life. This anxiety can negatively affect the patient's physical and psychological preparation and interfere with the postoperative recovery process. The importance of preoperative education and comprehensive assessment by medical personnel, including anaesthesiologists, can help identify and manage patient anxiety, minimise the risk of complications and improve the overall surgical experience. This study used a quantitative research design, with a pre-test and post-test design approach. The research instrument used the APAIS (The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale) questionnaire sheet. The sample in this study amounted to 73 respondents using purposive sampling technique. Data analysis in this study used univariate and bivariate analysis. This study has been conducted using the Wilcoxon test with the results of $p = 0.000$. The results of this study indicate that the level of anxiety before being given education with a total of 73 respondents obtained moderate anxiety 34 respondents (46.6%) or almost half of the respondents experienced anxiety. The level of anxiety after being given education, mild anxiety as many as 66 respondents (90.4%) or almost all respondents experienced a decrease in anxiety. Suggestions from this study are expected to add information to hospitals and founders about patient services in reducing anxiety levels in patients at the time of preoperative.

Keywords: *General anaesthesia, education, anxiety.*